



Anggun Fitri¹
 Zubair Ahmad²

TINDAK TUTUR NUSEIR YASSIN PADA PODCAST CORBUZIER TENTANG KEGELISAHAN PALESTINA-ISRAE

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menelaah tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam beberapa dialog yang menyatakan kegelisahan atas perang Israel-Palestina pada podcast Deddy Corbuzier dengan Influencer asal Israel, Nuseir Yassin. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis isi yaitu mengamati fenomena beberapa dialog yang mencerminkan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi atas kegelisahan dua entitas. Data penelitian didapatkan dengan teknik simak, catat, terjemah, catat. Penelitian ini dilatarbelakangi tentang topik kegelisahan perang Israel-Palestina oleh pembawa acara dengan narasumber. Tuturan yang diucapkan oleh penutur dan mitra tutur tersebut yang menjadi fokus analisis pada penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pernyataan yang dirangkum menjadi tindak tutur lokusi sebanyak 5 tindak tutur. Tindak tutur asertif dengan fungsi mengumumkan terdapat 5 tindak tutur; fungsi meramalkan terdapat 3 tindak tutur; fungsi memprediksi, menegaskan, dan mendesak masing-masing terdapat 1 tindak tutur; serta fungsi menduga dan fungsi melapor terdapat 2 tindak tutur. Tindak tutur komisif dengan fungsi menawarkan memiliki 1 tindak tutur. Tindak tutur ekspresif dengan fungsi kegelisahan terdapat 1 tindak tutur. Ditemukan pula 2 tindak tutur perlokusi dengan fungsi mengesankan.

Kata kunci: Tindak Tutur, Yassin, Husain, Podcast.

Abstract

The purpose of this study is to describe and examine locutionary, illocutionary and perlocutionary speech acts in several dialogues that express anxiety over the Israeli-Palestinian war on Deddy Corbuzier's podcast with Israeli influencers, Nuseir Yassin. This type of research is descriptive qualitative research with content analysis, namely observing the phenomenon of several dialogues that reflect locutionary, illocutionary, and perlocutionary speech acts on the anxiety of two entities. Research data was obtained using the technique of listening, taking notes, translating, noting. This research was motivated by the topic of anxiety about the Israeli-Palestinian war by the presenter and the resource person. The utterances spoken by the speakers and speech partners are the focus of analysis in this research. The results of this research show that there are statements that are summarized into 5 locutionary speech acts. Assertive speech acts with the function of announcing there are 5 speech acts; the function of predicting there are 3 speech acts; the functions of predicting, confirming, and urging each contain 1 speech act; as well as the function of suspecting and the function of reporting there are 2 speech acts. The commissive speech act with the function of offering has 1 speech act. Expressive speech acts with anxiety function contain 1 speech act. Two perlocutionary speech acts with impressive functions were also found.

Keywords: Speech Acts, Yassin, Husain, Podcast.

PENDAHULUAN

Bahasa memainkan peran yang sangat signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuannya bisa terlihat dari peningkatan bahasa dan perbendaharaan kata yang dapat diakses dengan mudah melalui kamus online. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi utama untuk menghubungkan orang melalui berbagai interaksi. Interaksi akan menjadi lebih lancar jika pembicara dan pendengar menggunakan bahasa yang sama yang saling dimengerti untuk menyampaikan pesan, baik dalam rangka membangun hubungan dengan orang lain maupun

^{1,2}Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah
 email: fah@uinjkt.ac.id

untuk mengungkapkan tujuan tertentu. (Nasrullah 2018). Salah satu aspek penting dalam analisis tuturan adalah pragmatik, sebuah cabang ilmu bahasa yang mengeksplorasi makna dalam suatu pernyataan dengan mempertimbangkan konteks dan tahapan penggunaan kata. Selain itu, dalam komunikasi, terdapat faktor-faktor lain yang berperan, seperti pemahaman tentang situasi waktu dan tempat ketika kata-kata tersebut digunakan atau tertulis. (Agusta, Supriadi, and Mujtaba 2021).

Dalam era modern ini, kita dapat melihat interaksi antar manusia terjadi melalui berbagai platform, salah satunya yang paling canggih adalah media sosial seperti YouTube. Banyak generasi muda maupun generasi tua yang aktif mengunggah video podcast di YouTube. Podcast adalah bentuk siaran radio yang harus kita unduh terlebih dahulu dalam format audio jika kita ingin mendengarnya. (Fadilah, Yudhapramesti, and Aristi, n.d.), namun perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat khalayak dapat menikmati podcast dengan audio-visual. Dalam podcast tentunya ada interaksi komunikasi baik secara spontan, maupun teratur. Saat seseorang menguasai banyak kosa kata, tentu ia akan memberikan tindak tutur yang luas dengan saling memahami maksud dan berhati-hati dalam merespon (Anesih Tri Afriyanti 2022).

Sebagaimana (Parera 2004) menyampaikan kajian pragmatik umum dibutuhkan untuk mengkaji bahasa-bahasa yang lebih luas sebagai suatu tahap abstraksi dengan membatasi komunikasi linguistik yang berkenaan dengan prinsip-prinsip percakapan. Pada pragmatik tindak tutur dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perllokusi. Austin dalam (Geoffrey 1993) menyampaikan bahwa tindak tutur lokusi merupakan makna asli dari suatu tuturan. Tindak tutur ilokusi merupakan tuturan yang memiliki pengaruh apabila didengarkan oleh tuturan yang memiliki pengaruh apabila didengarkan oleh pendengarnya (Parera 2009). Dalam ilokusi memiliki lima bentuk yaitu tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklaratif. Terakhir, ada tindak tutur perllokusi yaitu hasil dari ucapan penutur kepada pendengarnya. Tindak tutur perllokusi (Yusri 2016) memiliki harapan agar pendengar melakukan atau tidak melakukan tindakan sesuai dengan napa yang diucapkan oleh penutur. Secara singkat lokusi ialah melakukan tindakan mengatakan sesuatu, ilokusi merupakan melakukan tindakan dalam mengatakan sesuatu, dan perllokusi adalah melakukan tindakan dengan mengatakan sesuatu (Rustono 1999, 37).

Terdapat beberapa penelitian yang membahas pragmatik dengan makna lokusi, ilokusi, maupun perllokusi pada tindak tutur. Seperti penelitian (Widyawati and Utomo, n.d.) dengan sumber data video podcast Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada media sosial youtube. Transkip tuturan yang berupa kalimat atau paragraf menunjukkan adanya tindak tutur ilokusi sebanyak 16 tindak tutur, dengan rincian; 8 tuturan asertif, 1 tuturan direktif, 2 tuturan komisif, 4 tuturan ekspresif, dan 1 tuturan deklaratif. Penelitian serupa oleh (Rudi and Joko Widodo 2021) yang membahas nilai pendidikan karakter dalam tuturan Syekh Ali Jaber dalam podcast Deddy Corbuzier. Penelitian ini mencerminkan tindak tutur ilokusi yang menunjukkan hasil; (1) jenis tindak tutur ilokusi meliputi tindak tindak tutur asertif, direktif, komisif, dan ekspresif. (2) Nilai pendidikan karakter mencangkup karakter peduli sosial, religious, jujur, toleransi, cinta tanah air, kreatif, demokrasi, dan cinta damai. Terdapat juga penelitian oleh (Agusta, Supriadi, and Mujtaba 2021) yang menganalisis tindak tutur perllokusi pada podcast Deddy Corbuzier yang berjudul “Kuliah Itu Tidak Penting”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 14 data tuturan yang termasuk dalam tindak tutur perllokusi beserta konteksnya. Sedangkan untuk fungsi tindak tutur perllokusi terdapat 10 tindak tutur perllokusi representative berupa menyatakan, mengakui, berspekulasi, menjelaskan, dan menurut. Terakhir penelitian serupa oleh (Tuharea 2022) yang membahas bahasa spontan dalam tayangan channel youtube Enzy Storia dengan tema peduli kesehatan mental. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya beberapa pernyataan yang dirangkum menjadi tindak tutur lokusi ada 5 penggunaan, tindak tutur ilokusi terbagi menjadi 5 bentuk meliputi 3 penggunaan tindak tutur asertif; 3 penggunaan tindak tutur direktif; 3 penggunaan tindak tutur ekspresif; 2 penggunaan tindak tutur komisif; 3 tindak tutur deklaratif, serta tindak tutur perllokusi ada 5 penggunaan.

Tahun 2023 ini peperangan antara Israel-Palestina tidak juga mereda. Terdapat pula beberapa penelitian yang menganalisis konflik Israel-Palestina dari berita yang disebarluaskan oleh saluran berita. Tampaknya berita yang disalurkan tidak semuanya benar, dan bersifat pro-kontra terhadap Israel maupun sebaliknya. Seperti pada penelitian oleh (Herman and Nurdiansa, n.d.) dan (Syari'ah, Nabilah, and Wijayanti 2022) yang menganalisis konflik Israel-Palestina dari

Kumpulan berita CNN dan Harian Kompas. Kedua nya saling meneliti konteks dan konten yang terdapat pada berita tersebut tanpa memihak salah satu negara.

Dari beberapa studi yang telah dilakukan, terdapat kesamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Kesamaannya terlihat dalam fokus penelitian pada aspek tuturan, khususnya dalam konteks podcast YouTube. Namun, yang membedakan penelitian ini adalah objek yang menjadi fokus, di mana penulis menitikberatkan pada tuturan Nuseir Yassin. Penelitian ini berfokus pada analisis tindak tutur yang menggambarkan perasaan kegelisahan Nuseir Yassin terkait dengan kewarganegaraannya. Lebih dari itu, penelitian ini memiliki relevansi khusus bagi umat Muslim di Indonesia, dengan tujuan agar mereka tidak mengabaikan konflik Israel-Palestina yang semakin memburuk. Sebagai generasi muda yang sebagian besar beragama Islam di Indonesia, diharapkan mereka dapat memberikan dukungan terhadap kebenaran dan menentang keserakahan. Penelitian ini hanya menggunakan sejumlah dialog dari podcast Deddy Corbuzier bersama Nuseir Yassin yang membahas perasaan gelisah terkait situasi Palestina-Israel.

Tulisan ini membahas tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perllokusi dari dialog yang terpilih. Penelitian ini diantisipasi akan meningkatkan pemahaman tentang tindak tutur pragmatik, serta membawa inovasi dalam memahami proses komunikasi antara pembicara dan rekan bicara. Sehingga, hal ini dapat berguna dalam mengartikan setiap kata yang digunakan oleh lawan bicara dalam interaksi tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi. Metode ini dipilih untuk mendeskripsikan dan menelaah tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perllokusi dalam dialog yang mencerminkan kegelisahan atas perang Israel-Palestina pada podcast Deddy Corbuzier bersama Nuseir Yassin. Data utama dalam penelitian ini diperoleh dari transkrip dialog dalam episode podcast yang dibahas, dengan fokus pada tuturan yang dihasilkan oleh pembawa acara dan narasumber.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, teknik simak digunakan untuk mengamati dialog secara cermat melalui rekaman podcast. Selanjutnya, teknik catat diterapkan untuk mencatat bagian-bagian dialog yang mengandung tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perllokusi. Pada dialog tersebut menggunakan bahasa asing, teknik terjemah digunakan untuk menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia. Setelah itu, teknik catat kedua digunakan untuk menyusun catatan berdasarkan klasifikasi tindak tutur.

Analisis data dilakukan melalui beberapa langkah. Peneliti mengidentifikasi tindak tutur dalam dialog, mengelompokkan tuturan berdasarkan kategori lokusi, ilokusi, dan perllokusi, serta menganalisis fungsi dari setiap tindak tutur berdasarkan konteks dialog. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif dan tabel frekuensi.

Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode, dengan membandingkan hasil catatan dengan rekaman asli serta melakukan diskusi dengan pakar bahasa untuk memastikan konsistensi interpretasi data. Adapun subjek penelitian ini adalah pembawa acara dan narasumber podcast, yaitu Deddy Corbuzier dan Nuseir Yassin. Sementara itu, objek penelitiannya adalah tuturan dalam dialog yang mencerminkan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perllokusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi dari media sosial, Nuseir Yassin secara terbuka menyatakan keinginannya untuk melihat kemenangan kedua negara yang dianggap sulit untuk bersatu. Ini berawal dari undangan Deddy Corbuzier kepada Nuseir Yassin untuk membahas kesuksesan Nas Daily dan juga untuk membicarakan permasalahan kewarganegaraan Nuseir Yassin. Berikut data yang diperoleh dari podcast Deddy Corbuzier terhadap Nuseir Yassin pada kanal youtube Deddy Corbuzier :

Tindak Tutur Lokusi

Yaitu tindak tutur yang digunakan untuk menyatakan sesuatu berdasarkan fakta atau keadaan yang sebenarnya (Tuharea 2022).

Data 1 (menit 1:57-1:59) :

DC : You are from Israel right?

‘Anda berasal dari Israel, bukan?’

NY : So I am Palestinian, Moslem, Israli.

‘Jadi saya orang Palestina, muslim Israel.’

Konteks dan Makna:

Deddy Corbuzier mengajukan pertanyaan mengenai asal-usul Nuseir Yassin, dan Nuseir Yassin memberikan penjelasan yang bermaksud untuk mengindikasikan bahwa ia adalah seorang Palestina dengan keyakinan Islam yang tinggal di Israel. Istilah "Muslim Israel" mencerminkan bahwa dia adalah seorang individu beragama Islam yang tinggal di Israel. Singkatnya, Nuseir Yassin mengungkapkan bahwa ia lahir sebagai seorang Muslim di Palestina dan tinggal di Israel.

Data 2 (menit 2:06-2:09) :

DC : But there is a controversy talking about that, you don't have a religion

‘Tapi ada kontroversi berbicara tentang itu, bahwa anda tidak memiliki agama.’

NY : Yeah, That's fake news

‘Ya, itu berita palsu.’

Konteks dan Makna:

Deddy Corbuzier memberikan pendapat yang ia dengar kepada Nuseir Yassin, bahwa ia tidak memiliki agama dan hal tersebut adalah sebuah kontroversi. Nuseir Yassin menginformasikan bahwa berita tersebut tidak benar, yaitu palsu.

Data 3 (menit 2:10-2:17) :

DC : Oh, so that's fake news. So you are moslem

‘Oh itu berita palsu, jadi anda beragama Islam.’

NY : I was born and raised moslem

‘Saya lahir dan dibesarkan beragama Islam.’

Konteks dan Makna :

Deddy Corbuzier menyatakan baru saja mengetahui sebuah fakta bahwa Nuseir Yassin adalah orang Muslim. Nuseir Yassin memberikan informasi kembali, bahwa ia beragama Islam sejak lahir.

Data 4 (menit 2:18-2:22):

DC : Until now you are moslem?

‘Jadi kamu Muslim sampai sekarang?’

NY : Yes I am, but I am not very religious.

‘Ya, saya muslim tapi tidak terlalu religius.’

Konteks dan Makna :

Deddy Corbuzier masih menanyakan status agama Nuseir Yassin terbaru ini. Nuseir Yassin menginformasikan bahwa ia memang muslim, tapi tidak terlalu taat beragama.

Data 5 (menit 8:19-8:46):

DC : So it's free? it's okay? and they guarantee your safety?

‘Jadi bebas, itu tidak apa-apa? Dan mereka menjamin keselamatan anda?’

NY : Yes, there is 2 million of us.

‘Ya, ada 2 juta dari kita.’

DC : Moslem in Israel?

‘Muslim di Israel?’

NY : Maybe 1,8 but you know what I mean. Do you not know that? Well, you don't hear about that.

‘Mungkin 1,8 tapi ya anda mengerti. Apakah kamu tidak tahu tentang itu? Nah, anda tidak mendengar tentang itu.’

DC : I am a podcaster.

‘Saya seorang podcaster.’

Konteks dan Makna:

Deddy Corbuzier menanyakan detil tentang keselamatan Yassin di Israel sebagai seorang muslim. Nuseir Yassin menginformasikan bahwa betul hal tersebut tidak menjadi masalah, bahkan ada 2 juta orang di Israel yang berasal dari Palestina. Deddy menanyakan kembali tentang Muslim di Israel karena mengakui bahwa dirinya tidak mengetahui karena ia seorang Podcaster. Nuseir Yassin menginformasikan Muslim di Israel sekitar 1,8 juta mendekati 2 juta.

Tindak Tutur Ilokusi

Tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang memiliki pengaruh kepada mitra tutur untuk melakukan suatu Tindakan. Tindak tutur ilokusi dibagi menjadi lima jenis bentuk tuturan yaitu; tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur komisif, tindak tutur ekspresif, dan tindak tutur deklaratif (Widyawati and Utomo, n.d.). Namun tindak tutur ilokusi yang terdapat

pada penelitian ini mencakup; tindak tutur aserfatif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur ekspresif.

Tindak Tutur Komisif

Dalam kegiatan interaksi (dialog) pada video podcast Deddy Corbuzier dengan Nuseir Yassin, serta argumen Husain Gaza pada kanal pribadinya. Ditemukan jenis tindak tutur komisif dengan fungsi menawarkan. Hal tersebut dapat dibuktikan pada data berikut.

A. Fungsi Menawarkan

Data 21 (menit 4:12-4:17) :

NY : So I support peace between Israel and Palestine. This is a video that we made, and the question is, do you support peace?

‘Jadi saya mendukung perdamaian antara Israel dan Palestina. Ini adalah video yang kami buat, dan masalahnya adalah, apakah anda mendukung perdamaian?’

DC : I support peace, yes.

‘Saya mendukung perdamaian, ya.’

Konteks dan Makna :

Tuturan Yassin memberi penawaran kepada Deddy terkait akankah Deddy mendukung perdamaian.

Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah sebuah tindak tutur yang menunjukkan keadaan psikologis penutur terhadap suatu keadaan tertentu (Waristha, n.d.). Pada dialog ini terdapat beberapa tindak tutur ekspresif dengan fungsi kegelisahan dan fungsi memberi selamat.

Fungsi Kegelisahan

Data 22 (menit 7:58-8:02) :

DC : You live in Israel, but you are a Palestinian Muslim? Okay, but the thing is do they accept you all?

‘Anda tinggal di Israel, tapi anda muslim Palestina? Oke, tapi masalahnya apakah mereka menerima kalian?’

NY : Yes, there is a problem. Let's say we are not equal, I feel like a second class , but I would rather live in Israel than live in another country.

‘Ya, ada masalah. Katakanlah kami tidak setara, saya merasa seperti warga negara kelas dua, tetapi saya lebih suka tinggal di Israel daripada tinggal di negara lain.’

Konteks dan Makna :

Yassin menggambarkan kegelisahannya dengan mengatakan bahwa ada masalah saat tinggal di Israel.

Tindak Tutur Perlokusi

Tindak tutur perlokusi yaitu tindak tutur yang memberikan pengaruh terhadap mitra tuturnya (Setyorini and Sari 2020). Pada dialog ini terbukti terdapat tutur perlokusi dengan fungsi mengesankan.

A. Fungsi Mengesankan

Data 23 (menit 7:30-7:39) :

DC : You are a Palestinian Muslim who lived in Israel before, now you live in Dubai.

‘Anda seorang muslim Palestina yang tinggal di Israel dulu, sekarang kamu tinggal di Dubai.’

NY : Yeah, everyone loves Dubai.

‘Ya, semua orang menyukai Dubai.’

DC : Yeah, it's like a different world.

‘Ya, itu seperti dunia yang berbeda.’

NY : That's way I live in Dubai.

‘Itu sebabnya saya tinggal di Dubai.’

Konteks dan Makna :

Tuturan Deddy dan Yassin memiliki fungsi mengesankan dengan mengatakan ‘semua orang menyukai Dubai’ dan ‘itu seperti dunia yang berbeda’.

Data 24 (menit 10:11-10:30):

NY : But I don't know, I don't care. What I care about is, hey let's make a video about Indonesia there are lots of cool videos, let's show it to the world, we have more than 4 million followers in Indonesia. 2% of these citizens follow Nas Daily in Bahasa and English, let's show them their country. That's why I'm here. Forget my nationality, forget my history. Did you like the video, you watched? Great!

‘Tapi saya tidak tahu, saya tidak peduli. Yang saya pedulikan adalah, hai ayo buat video tentang Indonesia ada banyak video keren, mari kita tunjukkan kepada dunia, kami memiliki lebih dari 4 juta pengikut di Indonesia. 2% dari warganegara ini mengikuti Nas Daily dalam bahasa Indonesia dan Inggris, mari kita tunjukkan negara mereka. Itu sebabnya saya disini. Lupakan kewarganegaraan saya, lupakan sejarah saya. Apakah anda menyukai video yang anda tonton? Bagus!’

Konteks :

Tuturan Yassin memberi kesan bahwa di Indonesia ada beberapa tempat yang indah, sehingga Nas daily mampu mendapatkan 4 juta pengikut. Hal itu pun karena video yang disuguhkan oleh Nas daily memang sangat menarik perhatian Masyarakat Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan jenis tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokus dalam podcast Deddy Corbuzier dengan Nuseir Yassin. Tindak tutur tersebut dijelaskan sebagai berikut: (1) tindak tutur lokusi, (2) tindak tutur ilokusi, yang terbagi menjadi; tindak tutur asertif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur ekspresif. Serta tindak tutur perlokus yang dibagi pada beberapa bentuk verba, yaitu fungsi mengesankan. Hal tersebut dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Data

No	Bentuk Tindak Tutur	Fungsi Tindak Tutur	Jumlah	Total
1	Lokusi	-	5	5
2	Ilokusi			
	Asertif	Mengumumkan Meramalkan Memprediksi Mendesak Menegaskan Menduga Melapor	5 3 1 1 1 2 2	17
	Komisif	Menawarkan	1	
	Ekspresif	Kegelisahan	1	
3	Perlokus	Mengesankan	2	2
Jumlah Total			24	

SIMPULAN

Hasil dari penelitian terhadap tindak tutur Nuseir Yassin pada podcast Deddy Corbuzier ditemukan beberapa pernyataan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokus. Ditemukan 5 tindak tutur lokusi, yang menjelaskan informasi dasar untuk mengetahui sosok Nuseir Yassin.

Terdapat 17 tindak tutur ilokusi dengan pembagian masing-masing fungsi. Tindak tutur asertif dengan fungsi mengumumkan terdapat 5 tindak tutur; fungsi meramalkan terdapat 3 tindak tutur; fungsi memprediksi, menegaskan, dan mendesak masing-masing terdapat 1 tindak tutur; serta fungsi menduga dan fungsi melapor terdapat 2 tindak tutur. Tindak tutur komisif dengan fungsi menawarkan memiliki 1 tindak tutur. Tindak tutur ekspresif dengan fungsi kegelisahan terdapat 1 tindak tutur. Pada tindak tutur ilokusi, ditemukan pula makna dari percakapan Nuseir Yassin dan Deddy Corbuzier.

Ditemukan 2 tindak tutur perlokus dengan fungsi mengesankan. Keduanya memiliki tujuan bahwa Nuseir Yassin ingin meyakinkan masyarakat Indonesia lewat percakapan yang ia turunkan dalam podcast tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Syafira Nurul, Oding Supriadi, and Sahlan Mujtaba. 2021. “Tindak Tutur Perlokus Pada Podcast Deddy Corbuzier Yang Berjudul ‘Kuliah Itu Gak Penting’ Serta Relevansinya Terhadap Rancangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia” 7 (4).
- Anesih Tri Afriyanti, Prasetyo Yuli Kurniawan. 2022. “Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokus Dalam Wacana Iklan Produk Kecantikan di Instagram,” October. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7212647>.

- Fadilah, Efi, Pandan Yudhapramesti, and Nindi Aristi. n.d. "Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio."
- Geoffrey, Leech. 1993. Prinsip-Prinsip Pragmatik. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Herman, Achmad, and Jimmy Nurdiansa. n.d. "Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel - Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng."
- Nasrullah, Rulli. 2018. Komunikasi Antar Budaya: Di Era Budaya Siber. Jakarta: Prenada Media.
- Parera, Jos Daniel. 2004. Teori Semantik. 2nd ed. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2009. Dasar-Dasar Analisis Sintaksis. 3rd ed. Jakarta: Erlangga.
- Rudi and Joko Widodo. 2021. "Nilai Pendidikan Karakter pada Tindak Tutur Ilukosi dalam Podcast Deddy Corbuzier Bersama Syekh Ali Jaber." GERAM 9 (2): 92–107. [https://doi.org/10.25299/geram.2021.vol9\(2\).7150](https://doi.org/10.25299/geram.2021.vol9(2).7150).
- Rustono. 1999. Pokok-Pokok Pragmatik. Semarang: CV Semarang.
- Setyorini, Ririn, and Intan Purnama Sari. 2020. "ANALISIS LOKUSI, ILOKUSI, DAN PERLOKUSI PADA IKLAN TEH PUCUK HARUM." Kajian Linguistik dan Sastra 5 (1): 31–36. <https://doi.org/10.23917/cls.v5i1.7888>.
- Suparno, Darsita, Ita Fitriana, Fahmi Gunawan, Saad Boulahnane, and Nadra Nadra. 2023. "Redefining Politeness: Power and Status in the Digital Age" 10 (1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2023.2218195>.
- Syari'ah, Atiris, Nafa Nabilah, and Rizki Wijayanti. 2022. "KEKEJAMAN ISRAEL TERHADAP RAKYAT PALESTINA:" 1 (1).
- Tuharea, Nur Farsah Meilinia. 2022. "ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI, ILOKUSI, DAN PERLOKUSI DALAM PODCAST ENZY STORIA EPISODE PEDULI KESEHATAN MENTAL" 9.
- Waristha, Puri Noor. n.d. "MAKIAN DALAM KOMENTAR VIDEO KLIP SMASH DI YOUTUBE."
- Widyawati, Neni, and Asep Purwo Yudi Utomo. n.d. "Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Podcast Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada Media Sosial YouTube."
- Yusri. 2016. Ilmu Pragmatik Dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa. 1st ed. CV Budi Utama.